



Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak-Anak di Desa Pagar manik Melalui Metode Ummi

Nur Halimah

Universitas Muhammadiyah Sumater Utara

Alamat: Jalan Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan Sumatera Utara

Nurhalimah96340@gmail.com

Abstract. *This research aims to analyze the ability to read the Al-Qur'an of children in Pagar Manik Village through the use of the ummi method. The aim is to provide a better understanding of the factors that influence the ability to read the Koran in the community, as well as applying the ummi method to improve children's ability to read the Koran. Data collection was carried out using interview techniques, participant observation and documentation. Data analysis techniques include data reduction, data presentation and conclusions. Checking the validity of the findings was carried out by means of researcher participation, triangulation techniques using various sources, theories and methods and diligent observation. The research informants were the village head, the Koran teacher in Pagar Manik village, and the children of Pagar Manik village. The research results showed that the quality of reading the Al-Qur'an after applying the ummi method resulted in good reading and in accordance with the applicable Tajwid laws.*

Keywords: *Ability to Reading Al-Qur'an, Ummi Method, Effort*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak di Desa Pagar manik melalui penggunaan metode ummi. Tujuannya untuk memberikan pemahaman yang lebih baik terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Quran dilingkungan masyarakat, juga menerapkan metode ummi untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi parstisipasif dan dokumentasi . Teknis analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Pengecekan keabsahan temuan dilakukan dengan cara keikutsertaan peneliti, teknik triangulasi dengan menggunakan berbagai sumber, teori dan metodedan ketekunan pengamatan. Informan penelitian yaitu kepala desa, Guru mengaji di desa Pagar Manik, dan anak-anak desa Pagar Manik. hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas membaca Al-Qur'an setelah diterapkan metode ummi menghasilkan bacaan yang baik dan sesuai dengan hukum-hukum tajwid yang belaku.

Kata Kunci : Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Metode Ummi, Upaya

LATAR BELAKANG

Perkembangan zaman sekarang muncul sebuah kegelisahan umat muslim yang sulit membaca Al-Quran dan kurangnya luang waktu untuk mempelajarinya . Sehingga muncul banyaknya pengembang ilmu-ilmu untuk mempelajari Al-Quran, akan menjadi sebuah interaksi bila mana seorang muslim belajar membaca Al-Quran. Maka khususnya Pendidikan Al-Quran bagi kalangan anak-anak berbasis agama sangatlah efektif untuk mampuan dalam dirinya, sehingga akan menjadi bekal untuk menyampaikannya kepada orang lain. Maka dari itu untuk peningkatan membaca A-Quran dengan baik dan benar sebagai upaya peningkatan, penghayatan, dan pengenalan Al-Quran dalam implementasi kehidupan.

Metode Ummi hadir diilhami oleh model-model pengajaran membaca AlQur'an yang sudah tersebar dimasyarakat, khususnya dari model yang telah sukses mengantar banyak anak bisa membaca Al-Qur'an dengan tartil. Metode Ummi adalah metode membaca Al-Qur'an yang menggunakan tartil tanpa menggunakan lagu-lagu yang banyak sehingga metode ini akan mudah difahami terutama oleh pemula (Wahid, 2021). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Lusi Kurnia, Pembelajaran Al-Qur'an di Indonesia memang sudah banyak berkembang, baik melauai sekolah formal maupun melalui TPQ atau lembaga-lembaga Qur'an. Penelitian sebelumnya telah menggaris bawahi pentingnya penerapan metode pembelajaran yang berbasis pengalaman nyata dalam meningkatkan pemahaman Al-Qur'an. Studi-studi tersebut menyajikan hasil yang menjanjikan dalam penggunaan Metode Ummi, baik dalam konteks pendidikan formal maupun informal. Namun, belum ada penelitian yang secara khusus membahas implementasi metode ini di Desa Pagar Manik.

Metode Ummi menjadi salah satu metode efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an, beberapa penelitian tentang penerapan metode Ummi membuktikan bahwa metode ini memang dinilai efektif untuk semua kalangan usia. Metode ini di ciptakan pada tahun 2007 yang di dirikan oleh KPI (Kwalita Pendidikan Indonesia) yang di pelopori oleh A. Community Empowerment Yusuf MS, Muzammil MS, Nurul h, Samidi dan Masruri yang di latar belakang oleh kesadaran dan kebutuhan masyarakat untuk belajar membaca AlQur'an semakin meningkat, karena program dan metode pengajaran al-Qur'an yang ada belum menjangkau keseluruhan (Ahmad Dahlan, 2021).

Model ini menggunakan suatu pendekatan dalam pembelajaran membaca al-Qur'an dan penekanan pada bacaan tartil (Rifa'i, 2018). Dalam penerapannya, metode ini memanfaatkan bukunya yang telah disusun oleh Masruri dan Yusuf. Keistimewaan Metode ini dapat ditemukan dalam sistem yang diadopsinya. Meskipun baru diperkenalkan sejak tahun 2011, metode ini telah menciptakan identitasnya sendiri di tengah masyarakat, dan sekarang telah diadopsi ribuan mahasiswa dan lembaga Qur'an

Kajian tentang penelitian ini sudah banyak dilakukan diantaranya:

1. Ahmad Rifa'i (2018), Implementasi Metode Ummi untuk Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an di SDIT Ihsanul Amal Alabio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas membaca al-Qur'an di SDIT Ihsanul Amal Alabio meningkat sangat tinggi.
2. Abdur Rahman Wahid, Benny Prasetya, Heri Rifhan Halili (2021), Peran Guru Madrasah Diniyah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca al-Qur'an Santri Melalui Metode Ummi di Madrasah Diniyah Tarbiyah Ihsandes. Hasil penelitian, dengan adanya metode ummi ini telah meningkatkan keahlian santri untuk melantunkan Al-Qur'an dengan benar dan penggunaan metode ummi sangat kondusif.
3. Ayu Nurtoriqoh, Eka Hujaemah, Indah Sartika Putri, Neneng Maemunah, Yani Nurbayani, Hilma Mega Farha (2024), Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Al-Qur'an di TPQ Al-Hidayah Desa Tanjung Rasa. Hasil penelitian pengaruh metode Ummi di TPQ Al-Hidayah Desa Tanjung Rasa tergolong baik, dan mampu meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa.
4. Nisa'ul Mukaromah, Muh. Hanif (2024), Metode Ummi Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Universitas Nahdatul Ulama Al-Ghazali (UNUGHA) Cilacap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca al-Qur'an mahasiswa UNUGHA meningkat sangat pesat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian dengan terjun langsung ke lapangan untuk

mengadakan pengamatan tentang kemampuan membaca al-qur'an anak-anak di Desa Pagar Manik. Penelitian ini dilakukan di Desa Pagar manik . Penelitian kualitatif menurut Sugiyono adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivme, digunakan unyuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah sebagai lawannya eksperimen dimana adalah sebagai instrumen kunci. Adapun subjek penelitian ini adalah anak-anak desa Pagar manik yang berjumlah 15 orang , 9 anak perempuan dan 6 anak laki-laki

Adapun pendekatan digunakan dalam pembelajaran Al Qur'an Metode Ummi adalah pendekatan bahasa ibu, dan pada hakikatnya pendekatan bahasa ibu itu ada 3 unsur yaitu :

1. Direct Methode (Metode Langsung) Yaitu langsung dibaca tanpa dieja; diurai atau tidak banyak penjelasan. Dengan kata lain learning by doing, belajar dengan melakukan secara langsung
2. Repeatation (diulang-ulang) Bacaan Al Qur'an akan semakin keliatana keindahan, kekuatan, dan kemudahannya ketika kita mengulang-ulang ayat atau surat dalam Al Qur'an. Begitu pula seorang ibu dalam mengajarkan bahasa kepada anaknya. Kekuatan, keindahan, dan kemudahannya dengan mengulang-ulang kata atau kalimat dalam situasi dan kondisi yang berbeda-beda.
3. Kekuatan cinta, kasih sayang yang tulus, dan kesabaran seorang ibu dalam mendidik anak adalah kunci kesuksesannya. Demikian juga seorang guru yang mengajar Al Qur'an jika ingin sukses hendaknya meneladani seorang ibu, agar guru juga dapat menyentuh hati siswa mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini meunjukkan penggunaan metode ummi dalam proses meningkatkan kemampuan membaca anak-anak di Desa Pagar manik dinyatakan berhasil, hal ini dibuktikan dari yang awalnya anak-anak mengalami kesusahan dalam membaca Al-Qur'an setelah digunakan metode ummi mengalami peningkatan yang sangat pesat.

Metode Ummi

Metode Ummi merupakan metode yang mengenalkan cara membaca Al-Qur'an dengan tartil (Wijayanti, 2021). Metode Ummi yaitu metode membaca Al-Qur'an yang menggunakan tartil tanpa menggunakan lagu-lagu yang banyak sehingga metode ini akan mudah difahami terutama oleh pemula. Dalam penerapannya, metode Ummi ini hanya menggunakan dua nada yaitu tinggi dan rendah maka metode ini sangat cocok digunakan untuk pemula karena masih menggunakan nada yang sederhana. Metode ini juga didesain untuk mudah dipelajari siswa, mudah diajarkan bagi guru/tutor dan mudah diimplementasikan dalam pembelajaran di sekolah formal maupun lembaga non formal (Liansyah, 2020). Metode Ummi dilaksanakan melalui proses pembelajaran yang menarik dan menggunakan pendekatan yang menggembirakan sehingga menghapus kesan tertekan dan rasa takut dalam belajar Al-Qur'an

Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan ialah kesanggupan untuk mengingat, dengan adanya kemampuan untuk mengingat pada anak sehingga anak tersebut mampu untuk menyimpan dan menimbulkan kembali dari sesuatu yang diamatinya. Membaca merupakan suatu kegiatan yang bersifat kompleks karena kegiatan ini melibatkan kemampuan dalam mengingat simbol-simbol grafis yang berbentuk huruf, mengingat bunyi dari simbol-simbol tersebut dan menulis simbol-simbol grafis dalam rangkaian kata dan kalimat yang mengandung makna.

Menurut Sami yang dikutip oleh Rini Astuti dalam jurnalnya, menyatakan bahwa "kemampuan membaca al-Qur'an adalah ketrampilan melafadzkan setiap huruf dengan memberikan hak huruf (sifat-sifat yang menyertainya seperti qolqolah dan lain-lain) dan mustahaknya (perubahan bunyi-bunyi huruf ketika bersambung dengan huruf lain seperti ghunnah, idgham, dan lain-lain).

Menurut Aquami, dalam jurnalnya menjelaskan bahwa "Kemampuan membaca al-Qur'an adalah ketrampilan siswa dalam melafadzkan bacaan berupa huruf-huruf yang diungkapkan dalam ucapan atau kata (makharijul huruf) dan tajwid sesuai dengan aturan yang berlaku, dalam hal ini membaca al-Qur'an dikategorikan tinggi, sedang, rendah.

Berdasarkan uraian diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa kemampuan membaca adalah kemampuan seseorang untuk dapat melafalkan apa yang terdapat dalam

kitab suci al-Qur'an dengan benar sesuai dengan tanda-tandanya yang biasa disebut makharijul khuruf sehingga mengandung makna, serta dapat dikategorikan dalam tinggi, sedang, hingga rendah.

Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca

Menurut Sadirman, bahwa faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa secara garis besar ada dua bagian yaitu faktor internal dan eksternal.

1. Internal

- a. Minat, minat juga berpengaruh terhadap proses belajar mengajar dalam membaca al-Qur'an, karena apabila pelajaran membaca al-Qur'an tersebut di minat siswa maka akan belajar dengan sungguh-sungguh. Namun apabila pelajaran membaca al-Qur'an tidak diminati siswa maka siswa yang bersangkutan tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Karena minat menambah kegiatan belajar.
- b. Bakat merupakan kualitas yang dimiliki individu yang menunjukkan perbedaan tingkat antara individu dengan individu yang lainnya dalam bidang tertentu
- c. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan
- d. Perhatian, Dalam proses belajar mengajar membaca al-Qur'an faktor perhatian siswa terhadap pelajaran mempunyai peranan yang penting, yaitu untuk menghilangkan rasa bosan terhadap pelajaran tersebut.
- e. Latihan dan Pengulangan, Karena terlatih atau sering memulai sesuatu maka kecakapan dan pengetahuan yang dimilikinya dapat menjadi mungkin dikuasai dan mungkin mendalam, sebaiknya tanpa latihan atau pengulangan pengalaman-pengalaman yang dimiliki akan menjadi hilang atau berkurang.
- f. Konsentrasi yaitu memusatkan segenap kekuatan perhatian pada suatu situasi belajar. Unsur konsentrasi dalam hal ini sangat membantu tumbuhnya proses pemusatan perhatian.
- g. Pemahaman dapat diartikan menguasai sesuatu dengan pikiran. Karena itu belajar berarti harus mengerti secara mental makna dan filosofisnya, maksud

dan implikasi serta aplikasiaplikasinya, sehingga menyebabkan siswa dapat memahami suatu situasi.

- h. Pemahaman dapat diartikan menguasai sesuatu dengan pikiran. Karena itu belajar berarti harus mengerti secara mental makna dan filosofisnya, maksud dan implikasi serta aplikasiaplikasinya, sehingga menyebabkan siswa dapat memahami suatu situasi.
- i. Perhatian adalah pemusatan energi fisik yang tertuju kepada suatu objek pelajaran atau dapat dikatakan sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai aktivitas belajar.
- j. Pengamatan adalah cara mengenal dunia riil, baik dirinya sendiri maupun lingkungan dengan segenap panca indra.
- k. Tanggapan adalah gambaran yang tinggal dalam ingatan setelah orang melakukan pengamatan. Tanggapan tersebut akan memiliki pengaruh terhadap perilaku belajar setiap siswa.
- l. Kematangan merupakan tingkatan fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana seluruh organ biologisnya sudah siap untuk melakukan kecakapan baru
- m. Kesiapan merupakan kesediaan untuk memberikan respon. Kesediaan itu datang dari dalam diri siswa dan juga berhubungan dengan kematangan.

2. Eksternal

- a. Bimbingan orang tua, orang tua adalah pendidik dengan demikian orang tua turut bertanggung jawab atas pencapaian tujuan pendidikan. Dalam hal ini adalah pendidikan membaca Al-Qur'an.
- b. Guru merupakan unsur manusiawi dalam pendidikan. Kehadiran guru mutlak diperlukan didalamnya.
- c. Fasilitas merupakan kelengkapan ditempat mengaji yang sama sekali tidak bisa diabaikan. Lengkap tidaknya buku-buku yang dibutuhkan anak-anak juga ikut menentukan kualitas hasil belajar.
- d. Faktor Lingkungan Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan anak-anak.
- e. Faktor Sekolah Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar.

- f. Sarana dan Fasilitas Sarana mempunyai arti penting dalam pendidikan. Gedung sekolah misalnya sebagai tempat yang strategis bagi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di sekolah.
- g. Faktor Suasana Rumah atau Keluarga ,Suasana keluarga yang sangat ramai/gaduh, tidak mungkin anak dapat belajar dengan baik.
- h. Faktor Masyarakat , Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Bila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar.
- i. Faktor Ekonomi Keluarga, Keluarga yang miskin juga tidak dapat menyediakan tempat untuk belajar yang memadai, di mana tempat belajar itu merupakan salah satu sarana terlaksananya belajar secara efisien dan efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian, penggunaan metode ummi yang dilakukan di Desa pagar manik terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca anak-anak. Melalui pembelajaran menggunakan metode ummi anak-anak juga dapat mmebaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah yajwid yang baik dan benar. Pembelajaran dengan menggunakan metode ummi dilakukan dengan tiga pendekatan yaitu Direct Methode (Metode Langsung), Repeatation (diulang-ulang) dan Kekuatan cinta, kasih sayang yang tulus, dan kesabaran seorang ibu dalam mendidik anak adalah kunci kesuksesannya. Demikian juga seorang guru yang mengajar Al Qur'an jika ingin sukses hendaknya meneladani seorang ibu, agar guru juga dapat menyentuh hati siswa mereka

DAFTAR PUSTAKA

- Martini Jamaris, *Kesulitan Belajar Perspektif, Assesment, Dan Penagulannya Bagi Anak Usia Dini Dan Usia Sekolah* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014). 133
- Rini Astuti, „PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN PADA ANAK ATTENTION DEFICIT DISORDER MELALUI METODE AL-BARQY BERBASIS APPLIED BEHAVIOR ANALYSIS PAUD PPs Universitas Negeri Jakarta

Al-Quran Beberapa Huruf Ijaiyah, Sedangkan (Attention ADD (Attention Deficit Disorder), Pendidikan Usia Dini, 7.2 (2013), 1–16.

Aquami Aquami, „Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al-Qur’an Dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang”, *Jip: Jurnal Ilmiah Pgsi*, 3.1 (2017), 77–88.

Sadirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018). 39
Mukaromah, N., & Hanif, M. (2024). Metode Ummi Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an di Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 4(2), 681-698.

Nurtoriqoh, A., Hujaemah, E., Putri, I. S., Maemunah, N., Nurbayani, Y., & Farha, H. M. (2024). Pengaruh Metode Ummi terhadap Kemampuan Bacaan Al-Quran di TPQ Al-Hidayah Desa Tanjung Rasa. *Journal on Education*, 6(2), 14510-14520.

Prasetya, B., & Halili, H. R. (2021). Peran Guru Madrasah Diniyah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri Melalui Metode Ummi di Madrasah Diniyah Tarbiyatul Ihsandes. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 6(2), 41-46.

Rifa'i, A. (2018). Implementasi Metode Ummi untuk Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Quran di SDIT Ihsanul Amal Alabio. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*.